

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan yaitu Rasio Kemandirian, Rasio Pertumbuhan, Rasio Aktivitas Anggaran Tahun 2018 – 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data ini berupa data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Anggaran Tahun 2018 – 2022. Menurut Kuncoro (2013:145-148) data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain misalnya melalui orang lain dengan cara observasi atau dokumen. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-catatan, laporan keuangan dan berbagai publikasi yang relevan terkait dengan masalah yang diangkat. Dalam penelitian ini menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kuncoro (2019:145) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ini yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat misalnya dari sumber-sumber informasi khusus yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan adanya pencatatan yang bersumber dari dokumen publikasi berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dipublikasikan oleh Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan melalui website kemudian merekap data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Anggaran tahun 2018 – 2022 yang diperlukan oleh peneliti.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan perhitungan terhadap data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur agar dapat menemukan dan memecahkan masalah yang ada dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan bagaimana Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Anggaran tahun 2018 – 2022. Menurut Kuncoro (2013 : 12) Penelitian Deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari

sumber penelitian. Data deskriptif pada umumnya diikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara ataupun observasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode analisis ini yaitu :

1. Mengumpulkan data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Anggaran Tahun 2018 – 2022.
2. Mengumpulkan data tentang Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan yang digunakan untuk menghitung Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Anggaran Tahun 2018 – 2022.
3. Menghitung keuangan daerah dengan rasio kemandirian, rasio pertumbuhan dan rasio aktifitas.
4. Melakukan analisis dan interpretasi atas hasil perhitungan rasio kemandirian, rasio pertumbuhan, dan rasio aktifitas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Anggaran Tahun 2018 – 2022.

3.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satuan angka dengan angka lainnya (Faud, 2016:137). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan konsep organisasi sektor publik yang mendasar pada tiga elemen pertama yaitu:

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

$$RKKD = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Bantuan Pemerintah\Propinsi Dan Pinjaman}} \times 100\%$$

2. Rasio Pertumbuhan

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{RpXn} - \text{RpXn} - 1}{\text{RpXn} - 1} \times 100\%$$

3. Rasio Aktifitas

$$\text{Rasio belanja rutin} = \frac{\text{Total Belanja Rutin}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio belanja pembangunan} = \frac{\text{Total belanja pembangunan}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$$

3.6 Batasan Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah daerah yang mencakup beberapa parameter berupa rasio.

Tabel 6
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	Rasio kemandirian keuangan daerah ini menggambarkan ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern. Semakin tinggi rasio kemandirian, mengandung arti bahwa tingkat ketergantungan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu terhadap bantuan pihak ekstern (terutama pemerintah pusat dan propinsi) semakin rendah dan demikian sebaliknya.	$\text{RKKD} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Bantuan Pemerintah \ Propinsi Dan Pinjaman}} \times 100\%$ <p style="text-align: right;">(Faud, 2016:138)</p>

Rasio Pertumbuhan	Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya.	$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{RpXn} - \text{RpXn} - 1}{\text{RpXn} - 1} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Faud, 2016:140)</p>
Rasio Aktivitas	Rasio ini menggambarkan bagaimana pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal.	$\text{Rasio belanja rutin} = \frac{\text{Total Belanja Rutin}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$ $\text{Rasio belanja pembangunan} = \frac{\text{Total belanja pembangunan}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Faud, 2016:142)</p>